

STRATEGI PERBAIKAN KINERJA USAHA PERKEBUNAN RAKYAT DAN DAYA SAING KAKAO MELALUI PENDEKATAN INTEGRASI RANTAI PASOK DI KABUPATEN MAMUJU

Makmur, SP., MP. , Wahyu Maulid Adha, SE.MM,
Dr. Maat Pono,SE, Msi, Dr.Palmarudi Mappigau,Ir, SU

ABSTRAK

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan industri kakao khususnya dari usaha perkebunan rakyat di Kabupaten Mamuju yang berdaya saing dan memperbaiki pendapatan petani. Sedangkan secara khusus, tujuan penelitian tahun pertama (tahun 2015) sebagai berikut : (1) menganalisis ruang lingkup integrasi rantai pasok dalam rantai nilai (Value Chain) kakao di Kabupaten Mamuju, (2) menganalisis factor-faktor integrasi rantai dalam rantai pasok kakao di Kabupaten Mamuju, dan (3) mengevaluasi integrasi rantai pasok yang mengarah pada perbaikan kinerja usaha perkebunan rakyat dan daya saing kakao di Kabupaten Mamuju Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, digunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sebanyak 120 orang petani pedagang kakao sebagai sampel responden. Metode analisa data berbeda antara satu tahap dengan tahap lainnya yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tahap pertama menggunakan analisa data deskriptip, relative important index, dan Chi Kuadrat . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang lingkup integrasi rantai pasok dalam rantai nilai (Value Chain) kakao di Kabupaten Mamuju menurut penilaian responden adalah meningkatkan produktivitas usaha perkebunan rakyat (74,17%), meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani kakao (75,00%) mengurangi biaya produksi (57,50%), meningkatkan kualitas kakao. (60,00%) tidak mengurangi jangka waktu distribusi (75,83 %) dan tidak meningkatkan volume penjualan kakao menyatakan (53,34 %). Hasil Indeks kepentingan relatif (RII) yang dilakukan pada faktor-faktor/variabel II, IP dan IPK berada di atas (0,5) threshold.. Kinerja rantai pasok integrasi dalam pencapaian keunggulan bersaing Signifikan di antara mereka adalah antara integrasi pemasok (IPK) dan integrasi pelanggan (IP) value = 0,629 menunjukkan hubungan positif yang kuat. Hubungan antara peningkatan kinerja dan internal yang integrasi dan antara keunggulan bersaing dan integrasi internal berdua negatif. Tiga aspek integrasi rantai pasokan (II, IP, dan IPK) bersama-sama, menyebabkan peningkatan kinerja.

Kata kunci : *integrasi, rantai pasok, industry kakao, perkebunan rakyat, kinerja, daya saing*